

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Rancangan Studi Kasus

Pendekatan ini fokus pada pemahaman yang komprehensif terhadap subjek penelitian dengan mengumpulkan data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menyusun narasi yang jelas dan sistematis, yang bertujuan menjawab pertanyaan “apa” dan “bagaimana” terkait fenomena tersebut, tanpa berusaha membuat generalisasi dan menguji hubungan sebab-akibat. Pendekatan ini sangat berguna dalam penelitian di bidang pendidikan, sosial, dan humaniora (Rusli, M., 2021).

Metode studi kasus deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari penggunaan teknik relaksasi genggam jari dalam perawatan ibu yang telah menjalani operasi *caesarea*, khususnya untuk membantu mengurangi rasa nyeri. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efektif intervensi tersebut.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah ibu *post sectio caesarea* yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri dan dirawat ruang mawar Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang, sebanyak dua (2) orang. Kriteria inklusi dan eksklusi yang di gunakan dalam penelitian ini.

Kriteria Inklusi:

1. Ibu pasca operasi *sectio caesarea* yang berada pada rentang waktu 6-48 jam pertama setelah tindakan pembedahan atau sesuai dengan waktu pelaksanaan pengumpulan data penelitian.
2. Ibu yang mengalami gangguan rasa nyaman berupa nyeri pada area luka operasi dengan tingkat nyeri sedang dan nyeri ringan, yang dapat di ukur menggunakan skala *Numerical Rating Scale* (NRS).
3. Ibu dalam Keadaan sadar penuh memiliki orientasi yang baik, serta bersikap kooperatif selama proses pemberian intervensi.
4. Ibu mampu berkomunikasi secara efektif, memahami instruksi yang di berikan, dan mengikuti tahapan pelaksanaan teknik relaksasi *finger hold*.

5. Ibu berusia antara 20 hingga 45 tahun, sesuai dengan rentang usia reproduktif dan kelompok usia yang paling sering menjalani tindakan sesuai *sectio caesarea*.
6. Ibu berada dalam kondisi hemodinamik stabil dan tidak mengalami komplikasi *pasca* operasi yang berat, seperti perdarahan, infeksi berat, atau kondisi kritis lainnya.
7. Ibu tidak memiliki gangguan atau cedera pada tangan maupun jari yang dapat menghambat pelaksanaan teknik relaksasi *finger hold*.
8. Ibu menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, yang di buktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*).

Kriteria Eksklusi:

1. Ibu yang mengalami komplikasi bedah signifikan, seperti perdarahan *pasca* operasi atau terbukanya jahitan luka.
2. Ibu dengan riwayat gangguan mental yang berpotensi mempengaruhi kemampuan dalam memahami dan mengikuti instruksi penelitian.
3. Ibu yang memiliki kontraindikasi terhadap mobilisasi, seperti nyeri berat atau kondisi fisik yang tidak stabil.
4. Ibu yang sedang menerima terapi fisik atau intervensi lain selama periode penelitian yang dapat memengaruhi tingkat nyeri *pasca* operasi.

C. Fokus Studi

Fokus dalam karya tulis ilmiah ini adalah teknik relaksasi *finger hold* untuk mengurangi gangguan rasa nyaman nyeri pada ibu *post sectio caesarea*.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Definisi operasional merupakan uraian yang menjelaskan variabel penelitian secara jelas dengan menggambarkan arti variabel tersebut, menetapkan kegiatan atau indikator yang di amati, seta menjelaskan cara atau prosedur yang di gunakan dalam proses pengukuran. Definisi ini dapat berupa definisi operasional yang dapat di ukur maupun definisi operasional eksperimental (Mustafa, P., S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N., D., 2022)

Tabel 4.1 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Kriteria	Frekuensi dan Durasi
1.	Teknik relaksasi <i>finger hold</i> adalah teknik yang dilakukan dengan cara menggenggam jari tangan memberi sensasi rileks dari tubuh sehingga dapat mengurangi nyeri.	Penerapan teknik relaksasi <i>finger hold</i>	1. Standart Operasional Prosedur (SOP) 2. Jam tangan	Tindakan teknik relaksasi <i>finger hold</i> dilakukan sesuai dengan SOP.	Dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan 2 kali sehari tindakan dalam waktu 15 menit per setiap sesi dimulai dari tangan kanan dan sesi kedua tangan kiri jumlah durasi dari keseluruhan sesi yaitu 30 menit.
2.	Gangguan rasa nyaman nyeri adalah kondisi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu <i>post sectio caesarea</i> sebagai dampak dari tindakan pembedahan dan adanya bekas sayatan pada area operasi. Kondisi ini ditandai dengan munculnya nyeri pada luka operasi dengan intensitas nyeri ringan hingga sedang, yang umumnya dirasakan pada fase awal pasca operasi.	Tanda dan gejala nyeri secara subjektif dan objektif.	1. Lembar pengkajian nyeri numerical rating scale 2. Lembar kuesioner skala <i>numerical rating scale</i> . 3. Lembar Observasi skal <i>numerical rating scale</i>	Skor: 1. 0 tidak ada nyeri 2. 1 – 3 nyeri ringan 3. 4 – 6 nyeri sedang 4. 7 – 9 nyeri berat 5. 10 nyeri sangat berat	Dilakukan setiap kali melakukan intervensi sebelum dan sesudah melakukan intervensi
3	Ibu <i>post sectio caesarea</i> adalah ibu yang berada pada usia reproduktif yaitu 20 sampai 45	Ibu yang di indikasi menjalani prosedur <i>sectio caesarea</i>	Rekam medis dan lembar pengkajian	Ibu <i>post sectio caesarea</i> dan dirawat di rumah sakit	<i>Sectio caesarea</i> di ukur sebagai tindakan persalinan melalui insisi

tahun, yang telah menjalani persalinan melalui tindakan pembedahan <i>sectio caesarea</i> dan sedang berada pada fase pasca operasi awal, khususnya pada rentang waktu 6-48 jam pertama setelah tindakan pembedaha, sesuai dengan periode pengamatan atau waktu pengumpulan data penelitian.	dinding abdomendan uterus yang tercatat pada rekam medis pasien.
--	--

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini terdiri dari:

1. Kuesioner atau wawancara terstruktur : untuk mengetahui persepsi subjek tentang penerapan teknik relaksasi *finger hold* dan pengaruh terhadap nyeri *post sectio caesarea*.
2. SOP Teknik Relaksasi *Finger Hold*
Sebagai panduan dalam melakukan tindakan teknik relaksasi *finger hold* untuk menurunkan nyeri pada ibu *post sectio caesarea*.
3. Skala nyeri *Numerical Rating Scale*
Skala *Numerical Rating Scale* (NRS), lembar pengkajian

F. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data studi kasus ini dimulai saat penulis telah mendapatkan subjek yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan, penulis menjelaskan kepada subjek informasi mengenai tujuan, prosedur, serta manfaat studi kasus ini bagi subjek, setelah diberikan penjelasan mengenai hal tersebut dan subjek setuju, penulis meminta subjek untuk mendatangi *informed consent* yang menyatakan subjek bersedia menjadi subjek penelitian untuk studi kasus yang dilakukan penulis.

Penulis melakukan prosedur asuhan keperawatan sebagai pendekatan penerapan teknik relaksasi *finger hold* untuk mengurangi gangguan rasa nyaman

nyeri pada ibu *post sectio caesarea*. Data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, yaitu data yang di peroleh langsung maupun melalui sumber lain dari ibu *post sectio caesarea* melalui observasi, wawancara terstruktur, dan pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah di lakukan teknik relaksasi *finger hold*.

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi Langsung :

Observasi dilakukan secara langsung untuk menilai : Mengamati respon pasien terhadap teknik relaksasi *finger hold*. Tingkat nyeri pasien sebelum intervensi menggunakan pengkajian untuk mengetahui karakteristik nyeri secara subjektif maupun objektif dengan menggunakan lembar pengkajian/kuesioner yang telah disusun, lembar observasi skala nyeri dengan *Numerical Rating Scale*.

2. Wawancara terstruktur

Wawancara digunakan untuk mengetahui: Keluhan subjektif pasien terkait nyeri. Tingkat kenyamanan sebelum dan sesudah intervensi. Persepsi pasien terhadap teknik *finger hold* sebagai metode pengurangan nyeri. Pertanyaan wawancara dituangkan dalam daftar pertanyaan standar untuk menjaga konsistensi

3. Catatan Medis

Mendapatkan informasi klinis terkait kondisi subjek, masalah catatan medis pasien (diagnosa, tindakan operasi, jenis operasi ,jenis anastesi dan obat analgesik yang diberikan) dan informasi komorbiditas yang relevan (penyakit penyerta/selain penyakit utama.

4. Prosedur Medis

Melakukan demonstrasi penerapan teknik relaksasi *finger hold* : penerapan teknik relaksasi *finger hold* dilakukan sesuai dengan SOP yang telah disusun peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, dan manfaat intervensi kepada pasien, pre tindakan dengan melakukan pengukuran tingkat nyeri awal selanjutnya. Melakukan prosedur selama 3 hari berturut turut dengan 2 kali sehari tindakan dalam waktu 3 menit setiap satu jari dimulai dari ibu jari sampai jari

kelingking secara bergantian dari tangan kiri dan tangan kanan jumlah durasi dari keseluruhan jari tangan yaitu 30 menit.

G. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang terhitung mulai Januari s.d April 2026.

H. Penyajian Data

Penyajian data dalam melakukan penerapan teknik relaksasi *finger hold* yang bertujuan untuk menggambarkan hasil observasi dan tindakan keperawatan yang telah dilakukan terhadap pasien secara sistematis dan data disajikan dalam bentuk penyajian data adalah dengan menyusun dan menampilkan hasil penelitian secara sistematis agar mudah dipahami, dianalisis, serta di gunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui beberapa bentuk, yaitu tabel, narasi deskriptif dan catatan perkembangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik responden serta perubahan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi *finger hold* pada pasien *post sectio caesarea*. Setiap data yang dikumpulkan disusun secara runtuh untuk menunjukkan bagaimana intervensi yang diberikan terhadap masalah pada subjek untuk mengurangi nyeri *post sectio caesarea*. *Post* intervensi dilakukan kembali pengukuran tingkat nyeri selanjutnya didokumentasikan.

I. Etika Studi Kasus

Etika penelitian dalam studi kasus ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip etik penelitian kesehatan yang meliputi *autonomy*, *beneficence*, *non-maleficence*, dan *justice*. Etika yang harus ditaati dalam melakukan suatu studi kasus sebagai peneliti adalah :

1. *Ethical Clearance* (EC)

Peneliti telah memperoleh persetujuan etik yang dibuktikan dengan adanya *Ethical Clearance* (EC) yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan sebelum penelitian dilaksanakan. *Ethical Clearance* tersebut menyatakan bahwa penelitian “Penerapan Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Pada *Post Sectio Caesarea*” telah memenuhi prinsip etik penelitian meliputi

autonomy dan beneficence sehingga layak untuk dilaksanakan pada subjek penelitian.

2. Persetujuan *Informed Consent*

Peneliti meminta persetujuan tertulis dari subjek dan/atau keluarga setelah diberikan penjelasan yang lengkap mengenai tujuan penelitian, prosedur yang dilakukan, manfaat, serta kemungkinan risiko yang mungkin timbul. Subjek diberikan hak untuk bertanya, mempertimbangkan, serta menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apapun. Setelah memahami seluruh informasi tersebut, subjek menandatangani formulir *informed consent* sebagai bentuk persetujuan resmi.

3. Kerahasiaan Data Subjek

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi pribadi subjek dengan tidak mencantumkan nama asli, alamat, atau identitas pribadi lainnya dalam laporan penelitian. Data disajikan menggunakan kode atau inisial sehingga kerahasiaan dan privasi subjek tetap terjaga dan tidak dapat diidentifikasi oleh pihak lain.

4. Autonomy

Menghormati hak pasien untuk menolak atau mengakhiri partisipasi mereka dalam penelitian kapan saja, tanpa konsekuensi apapun terhadap perawatan yang sedang atau mereka terima.

5. Beneficence

Menjaga kerahasiaan Identitas subjek dijamin melalui penggunaan kode atau inisial dan tidak mencantumkan informasi pribadi dalam pelaporan hasil penelitian.